

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil temuan dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Gambaran *cyberbullying* peserta didik Kelas VII SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan aspek diperoleh hasil bahwa intensitas peserta didik memiliki kecenderungan tertinggi pada aspek *cyberstalking*, artinya peserta didik melakukan tindakan mengikuti aktivitas teman secara sengaja tanpa ingin diketahui oleh orang yang bersangkutan di media sosial. Peserta didik memiliki intensitas pada kategori sedang pada aspek *flaming*, *harassment*, *denigration*, *impersonation*, *outing* dan *trickery*. Namun memiliki kecenderungan terendah pada aspek *exclusion*, artinya intensitas rendah peserta didik dalam melakukan tindakan secara sengaja mengeluarkan temannya dari grup pertemanan *online*.
- 5.1.2 Gambaran pola asuh orang tua peserta didik Kelas VII SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2019/2020 menunjukkan pola asuh yang dirasakan yaitu pola asuh *indifferent* yang artinya peserta didik mendapat perlakuan dari orang tua dengan cara memanjakan, tidak banyak menuntut, jarang mendisiplinkan dan kontrol yang rendah terhadap peserta didik.
- 5.1.3 Secara umum sebagian besar tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada aspek *flaming*, *denigration*, *impersonation*, *outing*, *trickery*, *exclusion* dan *cyberstalking*. Tetapi terdapat satu aspek *cyberbullying* yang terdapat perbedaan kecenderungan *cyberbullying* berdasarkan pola asuh orang tua yaitu pada aspek *harassment*.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian pada peserta didik Kelas VII SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2019/2020, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang ditunjukkan kepada guru bimbingan dan konseling serta peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

5.2.1 Guru Bimbingan dan Konseling

Peserta didik sebagian besar memiliki kecenderungan tertinggi pada aspek *cyberstalking* yang artinya peserta didik melakukan tindakan mengikuti aktivitas teman secara sengaja tanpa ingin diketahui oleh orang yang bersangkutan di media sosial. Guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan rancangan layanan dasar sebagai pedoman untuk mereduksi perilaku *cyberbullying* peserta didik. Menjalin hubungan baik antara guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas, guru bimbingan dan konseling dengan orang tua bisa melalui diadakannya WhatsApp Group agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua.

5.2.2 Peneliti Selanjutnya

5.2.2.1 Penelitian ini mendapatkan hasil aspek *cyberbullying* yaitu *cyberstalking* berada pada kategori tinggi, sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan melihat dari sudut pandang korban *cyberbullying*.

5.2.2.2 Penelitian ini mendapatkan hasil hanya terdapat satu perbedaan *cyberbullying* berdasarkan pola asuh orang tua, sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan membandingkan *peer group* dan dilihat dari persepsi orang tuanya terkait pola asuh yang diterapkan.